

Penyuluhan Kesehatan Stimulasi Tubuh Kembang Dengan Pijat Bayi Padjajaran Kertapati Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Merisa Rizki¹, Reffi Dharmayanti², Sedy Pratiwi Rahmadhani³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, ³Program Studi Ilmu Kebidanan,
Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang

Email korespondensi: merisa_rizki@yahoo.com^{1}

Abstrak

Bayi merupakan aset yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan suatu negara karena merupakan harapan hidup keluarga dan bangsa. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2017 tentang Izinan Penyelenggaraan Praktek Bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang. Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah meliputi kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran tinggibadan, stimulasi deteksi dini, dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Konseling dan penyuluhan meliputi pemberian komunikasi, informasi, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED) | e-ISSN: 2828-3503 Volume 1, Nomor 3, Agustus 2022 16 edukasi (KIE) kepada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, tanda bahaya pada bayi baru lahir, pelayanan kesehatan, imunisasi, gizi seimbang, PHBS, dan tumbuh kembang. Pijat Bayi merupakan salah satu stimulasi untuk pertumbuhan, perkembangan anak. Melalui pijat bayi inilah akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan buah hatinya.

Kata kunci: *Pijat Bayi, Stimulasi Tumbuh Kembang dan Penyuluhan Kesehatan*

Abstract

Babies are assets that are beneficial for economic growth and sustainable development of a country because they are the life expectancy of families and nations. Based on the Decree of the Minister of Health Number 28 of 2017 concerning Licensing and Implementation of Midwife Practice, it is stated that midwives have the authority. Monitoring the growth and development of babies, toddlers and preschool children includes weighing activities, head circumference measurements, height measurements, early detection stimulation and early intervention for developmental deviations in toddlers using the Pre-Developmental Screening Questionnaire (KPSP). Counseling and counseling includes providing communication, information, Journal of Digital Community Service (JUPED) | e-ISSN: 2828-3503 Volume 1, Number 3, August 2022 16 education (KIE) to mothers and families about newborn care, exclusive breastfeeding, danger signs in newborns, health services, immunizations, balanced nutrition, PHBS, and grow. Baby massage is a form of stimulation for a child's body and development. Through baby massage, comfortable and safe communication will occur between mother and baby.

Keywords: *Baby Massage, Growth and Development Stimulation and Health Education*

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

PENDAHULUAN

Bayi merupakan aset yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan suatu negara karena merupakan harapan hidup keluarga dan bangsa (Ritcher dkk, 2016). Masa bayi merupakan masa dimana pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat cepat yaitu sampai usia 12 bulan (Dewi, 2018). Periode ini dianggap sebagai masa keemasan sekaligus periode kritis pembangunan karena periode ini berlangsung sangat singkat dan termasuk dalam 1000 hari pertama kehidupan (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2017 tentang Izinan Penyelenggaraan Praktek Bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang. Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah meliputi kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran tinggibadan, stimulasi deteksi dini, dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

Konseling dan penyuluhan meliputi pemberian komunikasi, informasi, (KIE) kepada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, tanda bahaya pada bayi baru lahir, pelayanan kesehatan, imunisasi, gizi seimbang, PHBS, dan tumbuh kembang (Kemenkes, 2017)

Pijat Bayi merupakan salah satu stimulasi untuk pertumbuhan, perkembangan anak. Melalui pijat bayi inilah akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan buah hatinya. Sebenarnya, pijat bayi ini sudah dikenal oleh berbagai bangsa dan kebudayaan di dunia ini sejak berabad-abad yang lalu. Pijat bayi berkembang dalam berbagai bentuk jenis gerakan, terapi dan tujuan. Selain sebagai salah satu terapi yang banyak memberikan manfaat, pijat bayi ini juga merupakan salah satu cara pengungkapan kasih sayang antara orangtua dengan anak, melalui sentuhan pada kulit yang berdampak luar biasa pada perkembangan fisik, emosi, dan tumbuh kembang anak (Rofiah, 2018)

Menurut Kementerian Kesehatan RI sekitar mengatakan 16% bayi di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Pada masa bayi dan balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Kurangnya rangsangan yang diberikan pada bayi menambah keterlambatan pada bayi. Banyak riset mengatakan bayi membutuhkan rangsangan dini di berbagai bagian tubuh dan alat-alat indera untuk membantu bayi dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya (Kemenkes, 2017).

Stimulasi atau rangsangan yang baik untuk anak dapat diberikan oleh orang tua untuk perkembangan potensinya secara maksimal. Faktor yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak yaitu nutrisi yang tercukupi, lingkungan keluarga yang mendukung merupakan dasar untuk tumbuh kembang anak. Selain itu dari segi personal anak dapat diberikan stimulasi, salah satu bentuk stimulasi yang umum dilakukan orangtua untuk bayi adalah stimulasi taktil dalam bentuk pijat bayi (Adriana, 2013).

METODE PELAKSANAAN

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan *pre planning*, mengajukan ijin dan persiapan tempat dan alat – alat lainnya disiapkan oleh pihak pelaksanaan pengabdian masyarakat dan alat yang diperlukan yang lain dipersiapkan oleh bidan yang memiliki Praktek Bidan Mandiri. Pembuatan power point dan leaflet dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Tahap Pelaksanaan Acara ini dimulai dengan koordinasi dengan pihak Kader yang ada di Posyandu Padjajaran Keertapati Kota Palembang dan kita dibantu oleh Tenaga Kesehatan Lainnya di Puskesmas Kota Palembang.. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para peserta. Dalam penyampaiannya, kedua calon pengantin dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta Tanya jawab untuk menarik minat dari kedua calon pengantin. Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 08.00 s/d 13.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penyuluhan Persiapan Pranikah untuk Mencegah Stunting di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang dilakukan oleh ketua pelaksanaan pengabdian masyarakat dan bidan yang ada di PMB dan didampingi oleh Bidan Puskesmas dan Kader yang ada di Wilayah Mata Merah Kota Palembang serta anggota lainnya yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan berjalan dengan lancar, sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh kedua calon pengantin yang datang ke Kantor Urusan Agama (KUA) yang hadir sebanyak 16 Orang.

Terdapat 8 orang yang belum tau persiapan pranikah tentang stunting, apa yang harus dilakukan untuk mencegah stunting. Setelah diberikan sosialisasi persiapan pranikah untuk mencegah stunting di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang dan Setelah dilakukan evaluasi maka diperoleh 100% kedua calon pengantin memiliki pemahaman yang baik tentang Persiapan Pranikah untuk Mencegah Stunting di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Peningkatan rata-rata berkisar 60% sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang stunting dan mengatasi stunting tersebut.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penyuluhan Persiapan Pranikah untuk Mencegah Stunting di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dengan rata-rata peningkatan sebesar 60%. Diharapkan semua ibu hamil paham dengan persiapan persalinan baik dari materil maupun fisik.

REFERENSI

- Adriana, D. (2013). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta. Salemba Medika.
- Dewi, I. (2018). Hubungan Pijat dengan Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 4-12 Bulan di Puskesmas Pacerakkang Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. *Diagnosis* Vol.12
- Sulaiman, S. T., & Anggriani, A. (2018). Efek Postur Tubuh Terhadap Keseimbangan Lanjut Usia di Desa Suka Raya Kecamatan Pancur Batu. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 3(2), [1http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/287](http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/287)
- Kementerian Kesehatan. (2017). Keputusan Menteri Kesehatan No. 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Kemenkes: Jakarta
- Rofiah, dkk (2018) Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi 3-4 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari. Working Paper. Stikes 'Aisyiyah Surakarta